

**PELATIHAN MASYARAKAT DESA GEBANG TULUNGAGUNG DALAM PEMBUATAN
SEDIAAN SERUM JERAWAT DAUN SIRIH HIJAU DAN BUAH BELIMBING WULUH****Dara Pranidya Tilarso**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Putra Bangsa Tulungagung

Email Korespondensi: dptilarso@stikes-kartrasa.ac.id

Disubmit: 19 Agustus 2021

Diterima: 07 Oktober 2021

Diterbitkan: 03 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4847>**ABSTRAK**

Berdasarkan potensi kandungan flavonoid dalam daun sirih dan buah belimbing wuluh, kemudahan untuk dibudidayakan pada lahan perkebunan dan pertanian oleh masyarakat, tanaman daun sirih dan buah belimbing wuluh ini dapat dimanfaatkan ke dalam bahan yang berkhasiat dalam suatu sediaan kosmetika. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai keamanan kosmetik dan pelatihan singkat pembuatan sediaan kosmetika serum dengan bahan alam berkhasiat daun sirih dan belimbing wuluh. Pelatihan dilakukan dengan metode praktik pembuatan serum yang diikuti oleh warga. Kegiatan pelatihan pembuatan kosmetika memberikan pengaruh positif dalam bentuk wawasan dan kreatifitas masyarakat dalam pemanfaatan bahan alam sebagai bahan berkhasiat kosmetika. Masyarakat tertarik untuk membudidayakan tanaman daun sirih dan buah belimbing wuluh yang dapat dimanfaatkan dalam penggunaan sehari-hari dalam pengatasan kulit yang berjerawat di lingkungan Desa Gebang, Kecamatan Tulungagung.

Kata Kunci: Pelatihan, Serum, Daun Sirih Hijau, Buah Belimbing Wuluh**ABSTRACT**

Based on the potential flavonoid content in betel leaf and wuluh starfruit, the ease with which it can be cultivated on plantation and agricultural land by the community, this betel leaf, and wuluh starfruit plant can be utilized as a nutritious ingredient in a cosmetic preparation. This activity aims to increase public knowledge about cosmetic safety and brief training in the manufacture of serum cosmetic preparations with natural ingredients efficacious betel leaf and wuluh starfruit. The training was carried out using the practical method of making serum which was followed by the residents. Cosmetics-making training activities have a positive influence in the form of insight and creativity of the community in the use of natural ingredients as cosmetic ingredients. The community is interested in cultivating betel leaf plants and wuluh starfruit which can be used in daily use in treating acne-prone skin in Gebang Village, Tulungagung District.

Keywords: Training, Serum, Green Betel Leaf, Wuluh Starfruit

1. PENDAHULUAN

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi masyarakat untuk senantiasa mampu memanfaatkan dan mengelola lingkungan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi media bagi perguruan tinggi untuk mendekatkan diri kepada masyarakat yang selanjutnya membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat. Meningkatnya keinginan masyarakat untuk menggunakan bahan alam ditanggapi dengan banyaknya produk herbal mengandung senyawa aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan dan kosmetik. Namun masih banyak pemberitaan di media massa terkait produk kosmetik ilegal yang berlabel herbal tetapi mengandung bahan berbahaya yang beredar di masyarakat. Sehingga pengetahuan tentang manfaat bahan alam sebagai bahan dasar kosmetika sangat diperlukan bagi masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut maka akan dilakukan suatu program pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan warga Desa Gebang, Tulungagung.

Survey yang dilakukan di lokasi ternyata beberapa tempat tinggal memiliki tanaman daun sirih hijau dan buah belimbing wuluh yang ditanam oleh masyarakat di lokasi tersebut. Masyarakat dapat memanfaatkan daun sirih hijau sebagai jamu, pembersih kewanitaan, dan penguat gigi (Riawenni, 2017). Kandungan kimia dari daun sirih antara lain saponin, flavonoid, polifenol, dan minyak atsiri. Senyawa flavonoid memiliki mekanisme merusak membran sel bakteri tanpa dapat diperbaiki lagi (Carolia & Noventi, 2016). Buah belimbing wuluh diketahui dapat dimanfaatkan dalam mengatasi sariawan, perbaikan fungsi pencernaan, dan gusi berdarah (Putriana, 2018). Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) dapat digunakan sebagai obat antijerawat karena kandungan senyawa flavonoid pada buah belimbing wuluh yang memiliki aktivitas antibakteri (Andasari *et al.*, 2018). Pada beberapa literatur melaporkan manfaat dari kandungan flavonoid pada daun sirih hijau dan buah belimbing wuluh, salah satunya sebagai obat jerawat (Ikhsanudin & Mardhiyah, 2017; Sari & Isadiartuti, 2006). Bakteri *Propionibacterium acnes* merupakan flora normal kulit yang ikut berperan dalam pembentukan jerawat, berjenis Gram positif yang berbentuk batang (Hasfari *et al.*, 2015).

Berdasarkan pada pengamatan daya hambat ekstrak terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes*, kadar 10% ekstrak daun sirih sudah menunjukkan aktivitas antiseptik (Sari & Isadiartuti, 2006). Ekstrak etanol buah belimbing wuluh dilaporkan mengandung senyawa flavonoid, fenol, saponin, serta pada konsentrasi ekstrak 12,5% memiliki zona hambat yang kuat sebesar 12 mm terhadap *Propionibacterium acne* karena semakin tinggi konsentrasi ekstrak akan mempengaruhi aktivitas antibakteri (Ikhsanudin *et al.*, 2017). Berdasarkan potensi kandungan flavonoid dalam tanaman daun sirih hijau dan buah belimbing wuluh, serta kemudahan untuk dibudidayakan pada lahan perkebunan dan pertanian, maka daun sirih hijau dan buah belimbing wuluh dapat dimanfaatkan ke dalam bahan yang berkhasiat dalam suatu sediaan kosmetika sebagai anti jerawat dalam bentuk serum wajah.

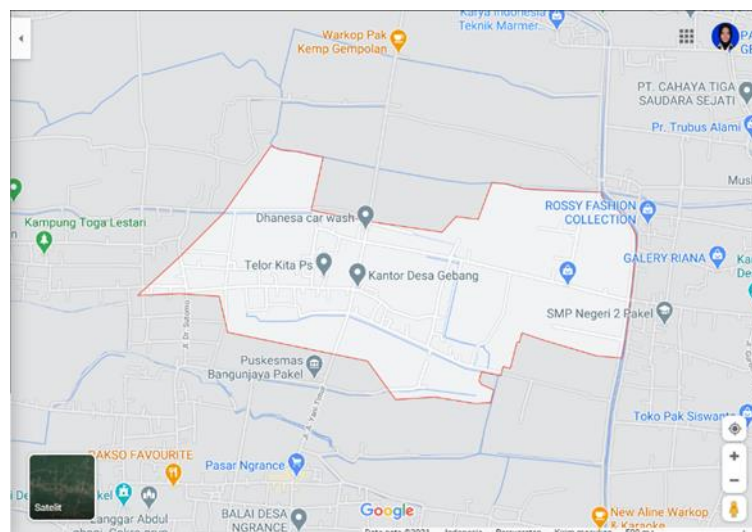
Serum merupakan sediaan kosmetik dengan viskositas rendah sehingga mudah diserap oleh kulit, serum menghantarkan zat aktif melalui permukaan kulit dengan membentuk lapisan film tipis yang mengandung bahan aktif lebih banyak daripada kandungan pelarut. Keunggulan serum dalam sediaan antijerawat yaitu serum merupakan sediaan semi padat yang banyak mengandung air sehingga mampu menembus dinding sel bakteri Gram positif yang bersifat lebih polar dalam bakteri penyebab jerawat

(Hasrawati *et al.*, 2020). Serum mempunyai salah satu kelebihan yaitu memiliki konsentrasi bahan aktif tinggi sehingga lebih cepat diserap kulit, memberikan sensasi nyaman dan lebih mudah menyebar dipermukaan kulit (Kurniyawati & Wijayanti, 2018). Formulasi gel yang digunakan pengabdian sebagai basis serum telah dilaporkan dalam penelitian sebelumnya dengan kombinasi ekstrak etanol daun kemangi (*Ocimum x africanum Lour.*) dan lidah buaya (*Aloe vera (L.) Burm. f.*) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* (Yasir, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat bahan alam sebagai bahan dasar kosmetika, memberikan solusi penggunaan kosmetik yang aman yang berbahan alam yaitu dengan memberikan pelatihan pembuatan kosmetika sebagai salah satu bentuk sediaan kosmetik berbahan utama dari alam yaitu daun sirih hijau dan buah belimbing wuluh yang mampu memberikan manfaat sebagai pengatasan kulit yang berjerawat.

2. MASALAH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat bahan alam sebagai bahan dasar kosmetika, memberikan solusi penggunaan kosmetik yang aman yang berbahan alam yaitu dengan memberikan pelatihan pembuatan kosmetika sebagai salah satu bentuk sediaan kosmetik berbahan utama dari alam yaitu daun sirih dan buah belimbing wuluh yang mampu memberikan manfaat sebagai pembersih dan pengatasan kulit yang berjerawat. Peta lokasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. METODE

Kegiatan pelaksanaan pelatihan secara luring yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan, semua yang mengikuti kegiatan ini diwajibkan untuk menggunakan masker, mengecek suhu tubuh, mencuci tangan saat datang dan menjaga jarak antar masyarakat lainnya. Acara

pelatihan pembuatan sediaan kosmetika serum ini dilaksanakan dengan dibantu oleh mahasiswa STIKes Karya Putra Bangsa serta menggunakan bahan alam berkhasiat dari daun sirih dan belimbing wuluh, yang dilakukan dengan pelatihan langsung. Peserta hadir yaitu warga yang secara protokol kesehatan sudah memenuhi. Setting tempat sudah sesuai yang dilakukan pada rumah warga desa dengan perlengkapan dan bahan yang sudah disiapkan untuk pelatihan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, warga dapat memahami materi yang sudah disampaikan oleh pengabdian. Masyarakat dapat melihat secara langsung proses pembuatan dan mencoba serum yang telah dibuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan serum antijerawat telah dilaksanakan dan secara keseluruhan berjalan lancar bertempat di desa Gebang. Pelatihan dihadiri oleh peserta yang sebagian besar menanam tanaman buah belimbing wuluh dan daun sirih hijau di pekarangan rumah. Para peserta pelatihan dapat menerima informasi yang disampaikan dengan baik. Ada ketertarikan yang tinggi dari peserta untuk tahu lebih lanjut mengenai pemanfaatan buah belimbing wuluh dan daun sirih hijau sebagai bahan dasar dalam pembuatan sediaan antijerawat lainnya. Dilihat dari segi ekonomi, pembuatan serum antijerawat ini dapat menghasilkan pendapatan yang cukup karena biaya yang digunakan tidak terlalu besar dan hasil produksi dapat menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis. Selain memberikan pelatihan pembuatan serum, pengabdian juga menyampaikan informasi terkait pengemasan produk yang baik, serta beberapa informasi terkait tahapan membuka toko secara online.



Gambar 2. Foto Kegiatan pengabdian



Gambar 3. Foto kegiatan pengabdian



Gambar 4. Serum Antijerawat

Secara umum, tidak ada faktor yang menghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini karena kegiatan dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal pengabdian, namun tindakan prokes yang perlu diterapkan pada kegiatan pengabdian menjadikan program dilaksanakan secara bertahap. Faktor pendukung kegiatan pengabdian masyarakat yaitu lokasi/tempat pengabdian dekat dengan mitra sasaran (warga Dusun Karangnongko) memberikan sikap yang sangat terbuka dengan pengabdian sehingga memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi.

5. KESIMPULAN

Program pelatihan pembuatan sediaan serta kegiatan diskusi peningkatan pengetahuan masyarakat telah menghasilkan peningkatan pemahaman tentang keamanan kosmetik. Masyarakat Desa Gebang juga sudah mengetahui cara pembuatan sediaan serum setelah dilaksanakan kegiatan

pelatihan pembuatan produk daun sirih dan buah belimbing wuluh. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan warga untuk membudidayakan tanaman daun sirih dan buah belimbing wuluh sehingga dapat dimanfaatkan dalam bentuk sediaan lain untuk keberlanjutan program pengabdian, serta harapan adanya ide dan kreatifitas warga dalam pemanfaatan tanaman daun sirih dan buah belimbing wuluh, yang diiringi oleh peningkatan keberdayaan masyarakat dalam pembuatan sediaan kosmetika.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andasari, S. D., Sutaryono, S., & Hartanti, I. N. (2018). Pengaruh Variasi Konsentrasi Ekstrak Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbil.*) Pada Sediaan Gel Terhadap Stabilitas Fisik. *Motorik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(26).
- Carolia, N., & Noventi, W. (2016). Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*) sebagai Alternatif Terapi *Acne vulgaris*. *Jurnal Majority*, 5(1), 140-145.
- Hasfari, A., Tri, C., Toni, S., & Rahayu, I. (2015). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea Indica (L.) Less.*) Terhadap *Propionibacterium Acnes* Penyebab Jerawat. *Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, IX(1), 141-161.
- Hasrawati, A., Hardianti, H., Qama, A., & Wais, M. (2020). Pengembangan Ekstrak Etanol Limbah Biji Pepaya (*Carica papaya L.*) Sebagai Serum Antijerawat. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 7(1), 1-8. <https://doi.org/10.33096/jffi.v7i1.458>
- Ikhsanudin, A., & Mardiyah, S. (2017). Formulasi dan Uji Antijerawat Gel Ekstrak Etanol 70% Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi Linn.*) terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*. *MEDULA*, 5(1). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/medula/article/view/3890>
- Kurniyawati, A., & Wijayanti. (2018). *Karakteristik Sediaan Serum Wajah dengan Variasi Konsentrasi Sari Rimpang Temu Giring (Curcuma heyneana) Terfermentasi Lactobacillus bulgaricus*. Akademi Farmasi Putra Indonesia.
- Putriana, A. (2018). *Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi L.) Sebagai Ovidasi Keong Mas (Pomacea canaliculata L.) (Sebagai Alternatif Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X Materi Pencemaran Lingkungan)*. Thesis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan-Lampung.
- Riawenni, S. (2017). *Aktivitas Antibakteri Krim Antijerawat yang Mengandung Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) Terhadap Propionibacterium Acne*. Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara.
- Sari, R., & Isadiartuti, D. (2006). Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle Linn.*). *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4), 163-169. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=10171>
- Yasir, A. S. (2020). Formulasi Gel Anti Jerawat Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum X Africanum Lour.*) Dan Lidah Buaya (*Aloe Vera (L.) Burm. F.*) Berbasis Sodium Alginate Dan Uji Aktivitas Terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Farmasi Malahayati*, 3(2), 159-173. <https://doi.org/10.33024/JFM.V3I2.3801>